

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : MUHAMMAD FAZA HAZMI AL-FITRI

TTL : Boyolali 09 Februari 1997

Alamat : RT 01/ RW 05, Kalikidang, Repaking, Wonosamodro, Boyolali, Jawa Tengah

II. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal

No	Nama Sekolah	Jenjang	Th Masuk	Th Keluar
1.	TK Madrasah Islamiyah	TK	2002	2004
2.	SD 1 Repaking Wonosamodro	SD	2004	2009
3.	MTs-SA Al-Idrus Kalikidang	SMP	2011	2013
4.	MA Mu'adalah Pondok Tremas	MA	2016	2019
5.	Ma'had Aly Al-Tarmasi	S 1	2019	2023
6.	Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo	S 2	2023	2024

2. Pendidikan non formal

No	Nama Sekolah	Jenjang	TH Masuk	TH Keluar
1.	Madrasah Diniyah P. Al-Idrus		2005	2014
2.	MTs Salafiyah Pondok Tremas	MTs	2014	2016
3.	MA Salafiyah Pondok Tremas	MA	2016	2019

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Pacitan, 26 September 2024
Rois Ma'hadiah

K.H. ACHID TURMUDZI

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA I

Nama Informan : K. H. Akhid Turmudzi
 Identitas Informan : Rois *Ma'hadiyah* Pondok Tremas
 Hara/Tanggal Wawancara : Selasa 03 September 2024 M
 Waktu Wawancara : 14:50 WIB
 Tempat Wawancar : Rumah Kediaman K. H. Akhid Turmudzi

Peneliti	Assalamu'alaikum Wr...Wb...Mohon maaf bapak mengganggu waktunya, bisa wawancara sebentar....
Informan	Wa'alikumsalama Wr. Wb. Monggo ...silahkan...
Peneliti	Izin bertanya Bapak terkait sejarah singkat mengenai lembaga <i>Ma'hadiyah</i> Perguruan Islam Pondok Tremas ?.....
Informan	Bigeni Mas....Lembaga <i>Ma'hadiyah</i> adalah salah satu unit yang ada di bawah naungan Pondok Tremas, didirikan pada tahun 1997. Lembaga ini muncul tepat di masa-masa menjelang wafatnya K.H. Habib Dimiyati, seorang ulama besar yang banyak berjasa dalam perkembangan pondok tersebut. Tujuan dari Lembaga <i>Ma'hadiyah</i> ini adalah membantu pondok mengurus hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan santri di luar kegiatan belajar formal.Santri di pesantren bukan hanya belajar di kelas, tetapi juga hidup dengan disiplin, adab, dan nilai-nilai akhlak setiap hari. Nah, Lembaga <i>Ma'hadiyah</i> ini dibentuk untuk mengawasi dan membimbing para santri dalam hal-hal tersebut. Mulai dari pengaturan waktu, kedisiplinan, kebersihan, sampai kegiatan sehari-hari yang tidak terkait langsung dengan akademik. Lembaga ini memastikan agar kehidupan santri tetap terarah dan sesuai dengan ajaran-ajaran yang berlaku di Pondok Tremas.
Peneliti	Selanjutnya bapak terkait wewenang dari lembaga <i>Ma'hadiyah</i> itu apa saja ya...mohon penjelasannya bapak....dengan rinci
Informan	Lembaga <i>Ma'hadiyah</i> ini....memiliki peran utama dalam mengawasi kehidupan sehari-hari santri di Pondok Tremas, dengan cakupan pengelolaan non-akademis yang besar. Pengawasannya meliputi kegiatan ibadah....kedisiplina....interaksi sosial....serta pembentukan karakter santri sesuai nilai-nilai Islam. Wewenang Lembaga <i>Ma'hadiyah</i> meliputi: 1. Mengatur dan melaksanakan kegiatan asrama, termasuk pengajian. 2.Mengawasi kedisiplinan santri dan memberikan sanksi jika ada pelanggaran. 3. Menjaga kebersihan pondok dan kesehatan santri. 4. Mengelola makanan santri agar sehat dan higienis. 5. Merawat fasilitas asrama agar tetap layak digunakan. 6. Menerima dan mencatat tamu pondok. 7. Mendukung ekonomi pondok melalui usaha yang dikelola. Lembaga ini memastikan kehidupan santri di pondok berjalan tertib dan sesuai ajaran pondok.
Peneliti	Trimakasih Bapak....selanjutnya kalok terkait Visi, Misinya apa Bapak ?.
Informan	Begini Mas....kalok terkait Visi dan Misi lembaga <i>Ma'hadiyah</i> mengikuti Visi dan Misi dari Yayasan Perguruan Islam Pondok Tremas
Peneliti	Selanjutnya Bapak saya Mau bertanya terkait tujuan konsep dari <i>Sorogan</i> Al – Qur'na ?....

Informan	“Konsep <i>sorogan</i> adalah sarana untuk memastikan bahwa setiap santri memiliki kesempatan untuk mendapatkan perhatian penuh dari <i>mu'allim</i> . Hal ini penting agar mereka dapat memahami dan menerapkan kaidah tajwid dengan baik.”
Peneliti	Selanjutnya Bapak teknis dibuat <i>halaqah</i> agar supaya bagaimana ?....
Informan	Begini Mas....Di Pondok Tremas, <i>sorogan</i> Al-Qur'an dan pembelajaran lainnya dibagi dalam kelompok (<i>halaqah</i>). Jumlah santri disesuaikan dengan jumlah asatid, agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan muallim dapat fokus pada santri yang menjadi tanggung jawabnya.
Peneliti	Oooo berarti tujuan dibaginya dalam bentuk klompokn atau <i>halaqah</i> supaya meringankan beban dari Pengurus atau <i>Mu'allim</i> ...
Informan	Iya Mas...jadi dengan membagi santri El - Yamin yang jumlahnya banyak ke dalam kelompok-kelompok, beban <i>Mu'allim</i> saat menerima setoran Al-Qur'an menjadi lebih ringan dibandingkan jika tidak ada pembagian kelompok. Selain itu, pembelajaran <i>sorogan</i> Al-Qur'an dengan menggunakan media <i>Tahsin</i> dari kitab <i>Tuhfatul Athfal</i> bisa lebih efektif, sehingga santri lebih mudah memahami dan menerapkan materi yang diajarkan. Pembagian kelompok ini juga membantu mengurangi kebosanan santri yang harus menunggu giliran untuk setoran Al-Qur'an.
Peneliti	Trimakasih Bapak... Atas penjelasan detailnya...jika nanti masih ada lagi yang saya butuhkan saya mohon izin untuk silaturahmi kembali dan bertanya kepada BapK...
Informan	Silahkan Mas...jika masih ada yang mengganjal dan perlu ditanyakan kembali dengan saya silahkan kerumah saja....
Peneliti	Baik...Bapak Trimakasih atas waktunya...selanjutnya saya mohon pamit..Wassalamu'alaikaum Wr. Wb
Informan	Sama – sama mas Wa'alaikumsalam..Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA II

Nama Informan : Ust. M. Fadli, S.Ag

Identitas Informan : Sekretaris *Ma'hadiyah*

Hara/Tanggal Wawancara : 03 dan 23 September 2024 M

Waktu Wawancara : 19:17 WIB WIB

Tempat Wawancar : Sekretariat Perguruan Islam Pondok Tremas.

Peneliti	Assalamu'alaikum Ustadz...Mohon maaf mengganggu waktunya, bisa wawancara sebentar....
Informan	Wa'alikumsalama Wr. Wb. Bisa Mas....Silahkan...Mau bertanya terakait apa mas
Peneliti	Saya Mau bertanya terkait tujuan dasar <i>Sorogan</i> Al – Qur'an di Pondok Tremas Ustadz....supaya bagaimana ?...
Informan	“Tujuan dasarnya adalah Dengan mengedepankan penguasaan kaidah tajwid, kami berharap santri dapat mengasah kemampuan mereka dan memahami setiap aspek tajwid secara mendalam.”
Peneliti	Baik Ustadz trimakasih selanjutnya saya bertanya terkaiat pelaksanaan, pelaksanaan terkait <i>sorogan</i> tersebut dimulai kapan dan berapa kali dalam seminggu, seta teknisnya bagaimana Ustadz....
Informan	Begini Mas Faza, Pelaksanaan <i>sorogan</i> Al-Qur'an untuk santri El - Yamin dimulai

	setelah iftitah dirasah pada tanggal 15 Syawal 1445 H. Kegiatan <i>sorogan</i> ini dijadwalkan berlangsung tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, setelah pengajian <i>bandongan</i> yang dipimpin oleh para <i>Masyayikh</i> . Dalam <i>sorogan</i> , santri menyetorkan bacaan Al-Qur'an secara individual kepada <i>mu'allim</i> untuk dikoreksi dan diperbaiki.
Peneliti	Kemudian jika pelaksanaan sudah dilaksanakan tahapan Evaluasinya bagaimana Ustadz.
Informan	Begini Mas....Terkait Evaluasi kelembagaan <i>Ma'hadiyah</i> terkhusus kaitannya kegiatan <i>sorogan</i> santri dilaksanakn 3 kali evaluasi, dua kali evaluasi untuk santri setelah keluarnya nilai ujian pertama dan menindak lanjuti dari santri santri yang kurang dalam segi nilai ujian pertama apakah sudah ada penanganan khusus bagi mereka. Kemudian Evaluasi khusus pengajar atau <i>Mu'allim</i> dilaksanakn satu kali setelah evaluasi pertama santri, evaluasi ini dipimpin langsung oleh Rois <i>Ma'hadiyah</i> tujuannya adalah apakah model atau metode mengajar <i>Mu'allim</i> perlu adanya pembenahan supaya di ujian ke dua atau ujian terkahir nanti santri santri ada peningkatan dibanding ujian pertama.
Peneliti	Ustadz berkenaan dengan kehadiran santri...apakah absensi tersebut ada mekanisme perekpan dan tujuannya untuk apa ?...
Informan	Begini Mas....Bahwasannya Absensi kehadiran santri tersebut direkap satu minggu sekali tujuan rekap mingguan ini adalah memudahkan kami untuk memantau kehadiran santri secara berkala dan lebih akurat. Kemudian laporan bulanan yang kami sampaikan kepada bagian bimbingan konseling bertujuan untuk membantu menindaklanjuti santri yang kurang aktif. Dengan demikian, kami bisa memastikan bahwa santri mendapat bimbingan yang tepat agar mereka tetap termotivasi dalam mengikuti kegiatan <i>sorogan</i> ."
Peneliti	Trimakasih Ustadz atas penjelasan rincinya dimulai dari konsep perencanaan, pelaksana'an, dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan <i>sorogan</i> Al – Qur'an tersebut...Selanjutnya izin bolehkah saya meminta data dan file terkait pelaksanaansorogan juga hasil ujian Ustadz...
Informan	Oooo...Mas...boleh...saya ambilkan dulu ya....
Peneliti	Trimakasih sangat Ustadz atas waktu dan kesediyaannya...
Informan	Ooo...njeh mas...sama- sama jika nanti ada yang ditanyakan lagi silahkan bisa langsung menemui saya atau bisa japri ndak apa - apa
Peneliti	Baik Ustadz....Trimakasih atas kemudahan akasesnya...Selanjutnya saya mau izin undur diri...Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Informan	Njeh Mas...Wa'alaikumsalam. Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA III

Nama Informan : Ust. Aan Edi Khasani
 Identitas Informan : Mu'allil Al – Qur'an RMQ
 Hara/Tanggal Wawancara : Sabtu 10 Agustus 2024 M
 Waktu Wawancara : 14:59 WIB
 Tempat Wawancar : RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

Peneliti	Assalamua'alaikum Wr. Wb...Bolehkah saya wawancara sebentar Ustadz
----------	--

Informan	Wa'alikumsalama Wr. Wb. Boleh Mas...silahkan....
Peneliti	Nama lengkap Ustadz ?...
Informan	Nama saya Aan Edi Khasani
Peneliti	Ustadaz saya mau bertanya terkait prinsip pembelajaran <i>sorogan</i> supaya bagaimana ?....
Informan	"Prinsipnya adalah pendekatan pembelajaran <i>sorogan</i> ini sangat penting karena setiap santri memiliki kecepatan belajar yang berbeda. Dengan cara ini, mereka dapat mengasah kemampuan tanpa terbebani oleh ekspektasi kelompok."
Peneliti	Ustadz selanjutnya saya mau bertanya terkait <i>sorogan</i> Al – Quran yang dilaksanakan dipondok Tremas apakah benar <i>sorogan</i> tersebut dilaksanakan secara <i>halaqah</i> (klompok) dan bagaimana pembagiannya serta adakah kendala dalam pelaksanaannya.
Informan	Begini Mas....Pelaksanaan kegiatan <i>sorogan</i> Al – Qur'an memang sudah diklompokkan namun dalam pengelompokan tersebut dibuat secara acak maksudnya adalah antara santri yang mahir dan yang belum mahir dijadikan satu, tentu dalam hal ini kami seorang <i>mu'allim</i> mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi <i>tahsin</i> , terutama dalam hal perbaikan <i>tajwid</i> , <i>makhraj</i> , dan aspek lainnya. Pemahaman santri menjadi kurang merata. Jika guru mengikuti kecepatan santri yang belum mahir, pembelajaran akan memakan waktu lama. Sebaliknya, jika mengikuti santri yang sudah mahir, santri yang belum paham akan tertinggal dalam hal pemahaman dan praktik bacaan Al-Qur'an."
Peneliti	Ooo...begitu Ustadz...jadi diklompokkan namun secara acak dan <i>Mu'allim</i> merasa ada kendala terkait kesulitan dalam menyampaikan materi <i>tahsin</i> ...terus...konsep pelaksanaan <i>sorogan</i> dengan para <i>Mu'allim</i> seperti panjenengan bagaimana Ustadz...
Informan	Begini Mas dimulai Setelah para <i>mu'allim</i> hadir, santri El - Yamin menyetorkan bacaan mereka satu per satu sesuai pembagian <i>halaqah</i> yang telah ditentukan. Bacaan yang telah dipersiapkan dan diulang minimal tiga kali tersebut disetorkan kepada <i>mu'allim</i> , yang kemudian <i>mu'allim</i> mendengarkan dengan cermat, memeriksa panjang pendeknya bacaan, kejelasan pengucapan, serta ketepatan makharijul huruf. Jika bacaan dinilai baik, <i>mu'allim</i> akan mencatat kemajuan santri dalam buku tadris <i>sorogan</i> dan melanjutkan ke ayat berikutnya. Namun, jika dikategorikan belum lancar dalam membaca maka santri harus mengulang bacaan tersebut pada pertemuan berikutnya. Setelah menyelesaikan <i>sorogan</i> , santri dianggap hadir dalam kegiatan. Kehadiran dalam <i>sorogan</i> menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, karena metode ini terbukti efektif dalam memperbaiki dan memaksimalkan kemampuan membaca. Santri secara aktif menyetorkan bacaan kepada guru, sementara guru mendengarkan dan membetulkan kesalahan yang terjadi. Hal ini mendorong santri untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum <i>sorogan</i> . Kehadiran sangat penting bagi keberhasilan peningkatan bacaan Al-Qur'an. Bagi santri yang tidak hadir, akan ada sanksi dan teguran dari pengurus, dengan tujuan agar program <i>sorogan</i> dapat dilaksanakan dengan baik sesuai rencana.
Peneliti	Teruas selanjutnya Ustadz bertanya kembali terkait kendala berupa <i>tahsin</i> adakah kendala dalam penyampaian Media <i>Tahsin</i> tersebut
Informan	Begini Mas....Media <i>Tahsin</i> dipondok Tremas mengacu pada Kitab Tuhfatul Atfal aslinya kitab ini merupakan kitab yang simpel dan praktis namun walupun simpel dan praktis karna kitab ini ditulis dalam bentuk nadzom memerlukan yang namanya kesabaran dalam memahaminya disamping harus selalu didampingi dan diarahkan langsung oleh Asatid supaya apa yang ada didalam kitab <i>Tuhfatul Athfal</i> bisa difahami secara optimal oleh santri, lebih utamanya lagi dalam mempraktikkan kaidah yang ada dalam kitab ini, maka dengan inilah sangat diperlukan yang namanya <i>istigomah</i> antara santri dengan <i>asatidznya</i> .
Peneliti	Ooo jadi terkait kendala kelompok secara acak dan acuan kitab <i>Tuhfatul Athfal</i> seperti itu tadi nggih...trimakasih Ustadz atas penjabarannya...jika nanti ada hal

	yang perlu saya tanyakan saya izin kembali bertanya nggih...Ustadz.
Informan	Ok Mas...dengan senang hati.
Peneliti	Se;ajutnya saya mohon izin untuk undur diri Mas...juga titip salam untuk <i>Asatidz</i> Muallim yang lain...Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Informan	Ok...Insya Allah siap saya sampaikan...Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA IV

Nama Informan : Ust. Sofyan Astsauri

Identitas Informan : Mu'allil Al – Qur'an RMQ

Hara/Tanggal Wawancara : Selasa 17 September 2024

Waktu Wawancara : 13:40 WIB

Tempat Wawancar : RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

Peneliti	Asslamu'alaikum Wr. Wb
Informan	Wa'alaikumsalam Wr. Wb
Peneliti	Izin Ustadz...bolehkah saya bertanya (wawancara) kepada ustadz...saya mulai dengan bertanya Nama lengkap Ustadz...
Informan	Boleh Mas...monggo...Nama Saya Sofyan Astsauri
Peneliti	Sebelumnya saya sudah bertanya kepada Ustadz Aan Edi Khasani yang juga termasuk salah satu Mua'allim RMQ yang mengajar santri El - Yamin...terkait <i>sorogan</i> Al – Qur'an di Pondok Tremas.
Informan	Silahkan mau bertanya kepada saya terkait hal apa monggo jika saya bisa menjawab...saya jelaskan Mas...
Peneliti	Ustadz saya mau bertanya terkait ciri khas metode <i>sorogan</i> itu apa ?...
Informan	“Ciri khas dari metode <i>sorogan</i> adalah adanya koreksi yang dilakukan secara langsung memberikan dampak yang signifikan. Santri belajar dari kesalahan mereka dalam waktu yang tepat, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih kuat.”
Peneliti	Begitu Ustadz...saya bertanya dengan adanya <i>sorogan</i> tujuannya untuk santri agar apa ?...
Informan	Ok saya jelaskan Mas...Dengan adanya <i>sorogan</i> Al – Qur'an santrilah yang berperan aktif untuk mempersiapkan dan menyodorkan bacaan Al – Qur'an mereka kepada para <i>Asatidz</i> atau <i>Mu'allim</i> , sedangkan <i>Mu'allim</i> dalam hal ini hanya berperan untuk mengoreksi, meneliti dan mengarahkan terkait ayat Al –Qur'an yang mereka sodorkan supaya sesuai dengan kaidah yang ada didalam <i>Tahsin</i> yakni kitab <i>Tuhfatul Athfal</i> yakni penekanan dalam segi <i>Qira'ah</i> , <i>Makhraj</i> , <i>Tajwid</i> dan lain sebagainya.
Peneliti	Ok...Ustadz jadi tujuan dari setoran baca'an Al – Qur'an dilaksanakan dengan <i>sorogan</i> adalah supaya santri yang berperan aktif dan <i>Mu'allim</i> hanya bertugas mengoreksi atau mengarahkan....turus apakah dalam pelaksanaan <i>sorogan</i> tersebut ada kendala yang ditemukan ustadz...
Informan	Tentu ada Ms....Kendala yang dimasud diantaranya....Kendala terkait keterbatasan Waktu...Jadi Waktu dalam pelaksanaan setoran bacaan Al-Qur'an oleh santri kepada <i>Mu'allim</i> sangat terbatas. Kegiatan <i>sorogan</i> hanya diadakan tiga kali seminggu, yaitu pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, sehingga jauh lebih sedikit dibandingkan dengan pembelajaran <i>bandongan</i> . Seharusnya kegiatan <i>sorogan</i> ini

	dikasih waktu lebih untuk memastikan santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah <i>Tuhfatul Athfal</i> . Proses mengoreksi bacaan santri juga membutuhkan ketelitian, sabar, dan disiplin tinggi.....Santri harus disiplin dan bersabar ketika bacaan mereka belum sesuai <i>tajwid</i> , yang mengharuskan mereka untuk mengulang. Selain itu, <i>Mu'allim</i> menghadapi tantangan karena kelompok santri terdiri dari berbagai tingkat kemampuan, mulai dari yang mahir hingga yang belum mahir, sehingga menyamakan pemahaman dan kemampuan bacaan di antara mereka menjadi kurang optimal.
Peneliti	Trimakasih Ustadz...selanjutnya jika terjadi kendala – kendala tadi apakah setelah <i>sorogan</i> Al – Qur'an tadi dilaksanakan dengan dibagi kelompok apakah terjadi peningkatan atau penurunan terutama dalam segi hasil ujian satu dan dua.....
Informan	Begini Mas Faza walaupun terdapat beberapa kendala dalam pelaksana'annya namun karena dalam pelaksanaan tersebut ada Evaluasi oleh kelembagan <i>Ma'hadiyah</i> juga dari penasehat dan <i>Mu'allim</i> kepada santri. Tentu Terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil ujian Al-Qur'an pertama dengan hasil ujian Al-Qur'an kedua. Peningkatan ini disebabkan oleh komitmen dan keistiqamahan santri dalam mengikuti kegiatan <i>sorogan</i> Al-Qur'an setelah keluarnya hasil ujian pertama walau pada ujian pertama tersebut menunjukkan bahwa masih ditemukan banyak santri dari El - Yamin memperoleh nilai <i>mardud</i> dalam bacaan Al-Qur'an. Tetapi setelah Evaluasi dilakukan, yang dihadiri oleh para pengurus dan santri, Alhamdulillah terjadi peningkatan pada ujian kedua walaupun tidak dipungkiri tetap ditemukan santri yang mendapat nilai <i>Mardud</i> diujian kedua atau terakhir.....ya...semoga kedepan lebih ada peningkatan dalam kualitas Al – Qur'an santri.
Peneliti	Kemudian Ustadz...dari hasil ujian kedu terdapat peningkatan, peningkatan yang dimaksud adalah dalam segi apa ya...
Informan	Peningkatan yang dimaksud adalah...Adanya perbaikan dalam <i>tahsin</i> khususnya pada penerapan <i>tajwid</i> , seperti hukum bacaan Mad, yang sebelumnya, santri cenderung membaca panjang secara asal tanpa memperhatikan berapa harakat yang harus digunakan dalam bacaan Mad, misalnya dalam hukum Mad Wajib yang seharusnya dibaca sepanjang dua setengah alif atau lima harakat (ketukan). Mereka awalnya hanya memperhatikan panjangnya bacaan tanpa memperhitungkan ketentuannya. Namun, setelah beberapa kali mengikuti <i>sorogan</i> Al-Qur'an bersama <i>Mu'allim</i> RMQ, terdapat peningkatan ketelitian dalam membaca panjang sesuai aturan. Perbaikan ini juga terlihat pada penerapan hukum <i>tajwid</i> lainnya.
Peneliti	Ooo jadi peningkatan yang dimaksud adalah perbaikan dalam segi bacaan Al – Qur'an santri El - Yamin....Ok..Trimakasih Ustadz atas keleluasaan waktunya.....jika nanti ada kekurangan mohon izin saya bertanya kembali dengan Ustadz nggih...sekalian nitip salam untuk Ust. Aan Edi Khasani Ustadz...Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Informan	Siap Mas...momggo dengan senang hati...dan insya Allah nanti saya sampaikan...Wa'alikumsalam Wr. Wb

TRANSKRIP WAWANCARA V

Nama Informan : Ust. Khomad Subekhi

Identitas Informan : Selaku *Mu'allim* RMQ

Hara/Tanggal Wawancara : 29 Oktober 2024

Waktu Wawancara : 15:15 WIB

Tempat Wawancara : RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

Peneliti	Asslamu'alaikum Wr. Wb
Informan	Wa'alaikumsalam Wr. Wb
Peneliti	Izin Ustadz...bolehkah saya bertanya (wawancara) kepada ustadz...saya mulai dengan bertanya Nama lengkap Ustadz...
Informan	Boleh Mas...monggo...Nama Saya Khomad Subekhi
Peneliti	Maaf ustadz saya mau bertanya terkait tujuan <i>sorogan</i> dibuat halaqah, tujuannya supaya apa ustadz?...apakah hanya supaya efesian pembelajaran tersebut atau adakah tujuan lain ?....
Informan	Begini Mas...Pengelompokan atau halaqah santri dalam <i>sorogan</i> tidak hanya bertujuan untuk efisiensi, tetapi juga untuk menciptakan suasana saling mendukung di antara mereka. Dengan cara ini, mereka dapat saling belajar dan berbagi pengalaman."
Peneliti	Selain dari pada itu Ustadz...kemungkinan keunggulan efektifitas kelompok belajar supaya bagaimana ?...
Informan	"Pembelajaran dalam kelompok kecil seperti ini memungkinkan santri untuk belajar dalam suasana yang lebih kondusif. Mereka bisa saling mendukung dan belajar dari satu sama lain. Selain itu, dengan lebih sedikit santri per <i>mu'allim</i> , kami dapat lebih mudah memonitor kemajuan masing-masing santri dan memberikan umpan balik yang cepat. Ini sangat krusial untuk pengembangan bacaan Al-Qur'an yang baik."
Peneliti	Selanjutnya...untuk tahapan persiapan <i>sorogan</i> santri sebelum maju <i>sorogan</i> kepada <i>Mu'allim</i> itu seperti apa ustadz dan tujuannya untuk apa?....
Informan	"Tahapannya adalah Sebelum menyetorkan bacaan, santri harus memahami dengan baik bagian yang akan mereka baca. Pengulangan adalah kunci untuk mencapai kejelasan dalam membaca dan penguasaan tajwid Kemudian proses pengulangan ini bukan sekadar formalitas, tetapi merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa santri telah benar-benar memahami dan melancarkan bacaan mereka. "Ketika santri mengulang bacaan mereka, mereka tidak hanya mengingat, tetapi juga belajar untuk memahami makna dan nuansa dari ayat-ayat yang mereka baca. Ini sangat membantu ketika mereka diuji oleh kami, para <i>mu'allim</i> , karena kami bisa melihat betapa jauh mereka telah melangkah dalam pemahaman Al-Qur'an.
Peneliti	Kemudian Ustaz...tujuan santri hadir <i>sorogan</i> harus dicatat (diaabsen) untuk apa Ustaz ?...
Informan	Begini Mas...Pencatatan kehadiran santri Elyamin merupakan langkah penting untuk menjaga keteraturan dan tanggung jawab santri dalam menempuh pendidikan Al-Qur'an. "Dengan mencatat kehadiran mereka, kami dapat memastikan bahwa setiap santri mengikuti pembelajaran dengan konsisten. Hal ini juga membantu kami memantau perkembangan dan keterlibatan santri dalam kegiatan <i>sorogan</i> Al-Qur'an," ujar Ustadz Komad. Menurutnya, <i>sorogan</i> adalah pilar utama dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga kehadiran menjadi hal esensial yang harus diperhatikan dengan serius.
Peneliti	Selanjutnya Ustadz dari hasil yang kami peroleh dari Sekretaris Ma'hadiyah bahwasanya hasil ujian dua ada peningkatan dibanding ujian pertama hal ini dilatarbelakangi dari apa Ustadz ?...
Informan	Saya jelaskan Mas...Meningkatnya hasil ujian Al-Qur'an kedua pada bulan Rabi'ul Awwal dibandingkan dengan hasil ujian pertama di bulan Muharram menunjukkan dilatarbelakangi dari komitmen santri dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an. ketika hasil ujian pertama masih menunjukkan banyak santri El-Yamin yang mendapatkan nilai mardud, pihak Ma'hadiyah bersama pengurus dan santri segera merespons dengan mengadakan evaluasi dan refleksi untuk mengidentifikasi santri yang perlu ditingkatkan.

Peneliti	Trimakasih atas waktunya Ustadz sudah berkenan saya wawancarai selanjutnya saya minta pamit Ustadz...Wassalamu'alaikum Wr, Wb
Informan	Sama – sama Mas... Wa'alikumsalam Wr. Wb

TRANSKRIP WAWANCARA VI

Nama Informan : Ust. Heru Seti Atmaji
 Identitas Informan : Selaku *Mu'allim* RMQ
 Hara/Tanggal Wawancara : 29 Oktober 2024
 Waktu Wawancara : 19:21 WIB
 Tempat Wawancar : RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.

Peneliti	Asslamu'alaikum Wr. Wb
Informan	Wa'alaikumsalam Wr. Wb
Peneliti	Izin Ustadz...bolehkah saya bertanya (wawancara) kepada ustadz...saya mulai dengan bertanya Nama lengkap Ustadz...
Informan	Boleh Mas...monggo...Nama Saya Heru Seti Atmaji
Peneliti	Maaf ustadz saya mau bertanya terkaiat materi <i>tahsin</i> kenapa menggunakan acuan kitab <i>Tuhfatul Athfal</i> ?....
Informan	Begini Mas...karna kitab <i>Tuhfatul Athfal</i> adalah panduan yang sangat baik, tidak hanya untuk pembelajaran tajwid, tetapi juga untuk membangun fondasi spiritual santri dalam membaca Al-Qur'an.
Peneliti	Kemudian Ustadz....sangat pentingkah pembagian tersebut?...apakah tujuannya supaya pemebelajaran tersebut lebih efektif saja...ataukah ada hal lain Ustadz?...
Informan	"Pembagian kelompok halaqah ini sangat penting. Dengan jumlah santri yang disesuaikan dengan <i>mu'allim</i> , setiap santri mendapatkan perhatian yang lebih personal. Ini memungkinkan kami untuk lebih memahami kebutuhan masing-masing santri dan memberikan bimbingan yang tepat. Proses pembelajaran pun menjadi lebih interaktif dan santri merasa lebih nyaman untuk bertanya dan memperbaiki bacaan mereka.
Peneliti	Selajutnya Ustadz saya mau bertanya terkait implementasi setoran Bacaan Al – Qur'an kepada <i>Mu'allim</i> tujuannya untuk apa ?...
Informan	Tujuannya adalah bahwa setiap santri memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemajuan mereka di depan <i>mu'allim</i> . Proses setoran ini bukan hanya tentang menyetorkan bacaan, tetapi juga tentang pembelajaran aktif di mana mereka mendapatkan umpan balik langsung. Dalam setiap pembacaan, santri harus sangat memperhatikan makhraj dan tajwid. Ini penting karena kesalahan dalam pengucapan bisa berakibat pada perubahan makna ayat. Dengan membaca pelan-pelan, mereka memiliki waktu untuk merenungkan dan memastikan bahwa setiap huruf dan suara diucapkan dengan benar. Disisilain pendekatan ini sesuai dengan panduan dalam kitab <i>Tuhfatul Athfal</i> , yang menjadi dasar pelajaran tajwid dan <i>tahsin</i> di Pondok Tremas. "Melalui metode ini, santri tidak hanya belajar untuk membaca, tetapi juga belajar untuk memahami esensi dari setiap ayat yang mereka bacakan. Ini adalah bagian integral dari pendidikan Al-Qur'an.
Peneliti	Trimakasih atas waktunya Ustadz sudah berkenan saya wawancarai selanjutnya saya minta pamit Ustadz...Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Informan	Sama – sama Mas... Wa'alikumsalam Wr. Wb
----------	--

TRANSKRIP WAWANCARA VII

Nama Informan : Ust. Masrukhan, S.Pd.I
 Identitas Informan : Selaku Pengajar dan Penasehat Asrama Elayamin
 Hara/Tanggal Wawancara : 25 Agustus 2024
 Waktu Wawancara : 19:15 WIB
 Tempat Wawancar : di Perguruan Islam Pondok Tremas

Peneliti	Assslamu'alaikum Wr Wb....Ustadz Masrukahn....izizn bolehkah saya wawancara dengan Anda...
Informan	Wa'alikumsalama Wr. Wb. Boleh Mas...monggo terkait apa nggih...
Peneliti	Terkait Pelaksanaan <i>sorogan</i> Al – Qur'an di Pondok Tremas Ustadz...yang saya mendapat informasai bahwa <i>sorogan</i> Al – Qur'an di Pondok Tremas... dibuat <i>halaqah</i> dengan acuaan kitab kuning yakni kitab <i>Tuhfathul Athfal</i>Apakah benar Ustadz..
Informan	Benar memang pembelajaran dipondok Tremas dilaksanakan dengan <i>Sorogan</i> juga dibagi perklompok dengan acuan kitab kuning yakni kitab <i>Tuhfatul Athfal</i> ...
Peneliti	Sebelum saya bertanya terkait persiapan santri setoran <i>sorogan</i> atau teknis pelaksana'an <i>sorogan</i> ...saya mau bertanya dulu Ustadz...terkait biografi santri El - Yamin...
Informan	Siap saya jelaskan selaku saya penasehat Asrama El - Yamin dan pengajar santri El - Yamin...Santri El - Yamin itu adalah santri Pondok Tremas, dan mereka datang dari berbagai daerah di Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. Biasanya, mereka sudah belajar di sana selama 5 sampai 7 tahun atau bahkan lebih. Kalau yang belajar 5 tahun, kebanyakan lulusan MTs, sementara yang 7 tahun biasanya lulusan SD. Oh ya, tahun ini jumlah Santri El - Yamin ada 170 orang. Di pondok, mereka belajar kitab kuning pakai metode klasik, kayak <i>bandongan</i> dan <i>sorogan</i> , walaupun udah disesuaikan sama zaman sekarang. Santri El - Yamin ini adalah kelompok paling senior di asrama induk dan Madrasah Aliyah. Mereka jadi tangan kanan pondok, jadi nggak cuma jadi contoh buat adik-adiknya, tapi juga bertanggung jawab dalam acara-acara besar di pondok.
Peneliti	Mtursuwun Ustadz atas penjelasannya...Terus Bagaimana ustadz... terkait persiapan mereka sebelum maju <i>sorogan</i> dengan <i>Mu'allim</i> RMQ ketika mereka berada di asrama....dan tujuannya untuk apa...
Informan	Sebelum santri menyetorkan bacaannya, mereka diwajibkan untuk mempersiapkan diri dengan membaca Al-Qur'an secara mandiri. Santri harus membaca minimal satu quru' atau satu halaman, dan mereka harus mengulang bacaan tersebut setidaknya tiga kali sebelum menyetorkannya. Hal ini bertujuan agar santri lebih memahami dan memperbaiki bacaannya secara mandiri, sambil menunggu kedatangan <i>mu'allim</i> yang akan memeriksa bacaan mereka.Proses pengulangan ini penting untuk memastikan bahwa santri sudah cukup memahami dan lancar membaca bagian Al-Qur'an yang akan disetorkan, sehingga ketika mereka diuji oleh <i>mu'allim</i> , mereka sudah siap dengan bacaan yang benar dan <i>tajwid</i> yang tepat.

Peneliti	Apakah benar Ustadz santri dari daerah pacitan sepulang sekolah mereka langsung pulang ke rumah dan beberapa dari mereka tidak mengikuti <i>sorogan</i> ...mohon penjelasan sekalian terkait jumlah santri pacitan...
Informan	Santri El - Yamin yang berasal dari pacitan berjumlah 19 santri dan kecamatan arjosari adalah yang paling banyak yakni 11 santri rata – rata dari mereka sepulang sekolah pulang kerumah.
Peneliti	Terus apa yang melatar belakangi beberapa dari mereka tidak mengikuti <i>sorogan</i> Ustadz....
Informan	Diantara dari mereka ada yang bantu pekerjaan orang tua seperti jaga toko, pekerjaan kayu, dan lain sebagainya...
Peneliti	Terkait santri yang kurang aktif sudahkah ada penanganan dari pihak BK pondok Ustadz ?....
Informan	Tentu sudah ada pemanggilan kepada mereka agar santri lebih aktif mengikuti kegiatan <i>sorogan</i> .
Peneliti	Tugasnya BK Pondok itu seperti apa Ustadz ?...
Informan	Tugas BK adalah memberikan motivasi atau peringatan yang sesuai agar mereka tidak merasa terbebani tetapi justru terdorong untuk lebih aktif. Pembinaan seperti ini, selain menumbuhkan kedisiplinan, juga membantu santri menghargai proses belajar Al-Qur'an secara mendalam," disisi lain.... dukungan dari pihak bimbingan konseling (BK) sangat penting dalam membentuk karakter santri.
Peneliti	Sudahkah dilaksanakan Evaluasi khusus bagi santri – santri tersebut Ustadz...
Informan	Tentu sudah karna dengan evaluasi ini juga dapat memperbaiki kekurangan santri dan masukan kepada mereka agar lebih istiqomah dalam mengikuti <i>sorogan</i> Al – Qur'an...dan bahkan bukan hanya itu saja...ketika nilai itu sudah keluar kami dari pengurus...juga langsung mengesher...nilai tersebut di grup wali santri El - Yamin...bahkan ada yang kami telfon secara khusus orang tuanya agar berkenan memberikan nasehat dan masukan kepada putranya supaya kedepan lebih baik dan ada perubahn...jadi kami para pengurus selulu berkoordinasi kepad wali santri yakni santri El - Yamin agar terjalin komunikasi yang baik berkaitan kebaikan santri.
Peneliti	Oooo...jadi terkait santri El - Yamin, para wali santri juga tahu akan perkembangan putranya Masing – Msing ya Ustadz...Ok...trimakasih Ustadz atas waktunya menurut...jika ada hal – hal yang perlu saya tanyakan kembali...saya izin keleluasaan waktunya ya Ustadz...
Informan	Insya Allah siap Mas....
Peneliti	Trimakasih Ustdaz...untuk selanjutnya saya izin pamit nggih...Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Informan	Nggih Mas sami – sami...Wa'alaikumsalam Wr. Wb...Semoga lekas selesai.
Peneliti	Amiiin.....

TRANSKRIP WAWANCARA VIII

Nama Informan : Dr. Ali Mufron, M.Pd. I

Identitas Informan : Selaku LPM (Lembaga Penjamin Mutu)

Hara/Tanggal Wawancara : Sabtu 31 Agustus 2024

Waktu Wawancara : 15:13 WIB

Tempat Wawancar : Rumah Beliau Tremas Arjosari.

Peneliti	Assalamu'alaikum Wr. Wb...Bapak...bolehkah saya mewawancarai Bapak...
Informan	Wa'alikumsalama Wr. Wb Silahkanmau bertanya kepada saya terkait apa ya...
Peneliti	Bapak saya mau bertanya terkait tugas dari LPM dalam kegiatan <i>sorogan</i> ini seperti apa ?...
Informan	Tugas dari LPM adalah memonitoring, mencatat, dan memberikan pengarahannya terkait pelaksanaan kegiatan baik dalam hal pembelajaran, monitoring pengajar dan lebih utamanya lagi adalah memonitoring perkembangan santri dalam mengikuti kegiatan yang ada.
Peneliti	Terus Bapak...tujuan dari pelaksanaan monitoring itu untuk apa Bapak...dalam hala <i>sorogan</i> Al – Qur'an?....
Informan	Tujuan pelaksanaan monitoring <i>sorogan</i> Al-Qur'an di Pondok Tremas merupakan upaya strategis dalam menjaga dan meningkatkan kualitas bacaan serta pemahaman Al-Qur'an para santri Elyamin. Menurut beliau, pengawasan ini menjadi salah satu bentuk tanggung jawab Pondok Tremas dalam memastikan bahwa para santri mahir dalam membaca Al – Qur'an, dan fokus monitoring bukan hanya pada santri, tetapi juga pada pengajar atau <i>mu'allim</i> RMQ untuk memastikan bahwa metode penyampaian materi <i>tahsin</i> dan efektivitas pengajaran <i>sorogan</i> memenuhi standar pendidikan pondok. LPM memantau kinerja pengajar secara langsung demi terciptanya proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan santri. Dengan pengawasan yang terstruktur ini, Dr. Ali Mufron berharap bahwa setiap pengajar akan lebih termotivasi untuk mengembangkan teknik pengajaran yang relevan dan adaptif. Melalui pencatatan yang mendetail terhadap kemajuan dan tantangan yang dihadapi santri, LPM memberikan feedback spesifik kepada pengajar maupun santri. Dengan demikian, setiap pengajar dapat lebih memahami area yang perlu ditingkatkan, dan para santri dapat memperoleh dukungan tambahan sesuai kebutuhan. Dr. Ali Mufron percaya bahwa proses monitoring yang konsisten dan berbasis indikator ini akan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna serta meningkatkan standar kualitas pendidikan Al-Qur'an di Pondok Tremas secara keseluruhan.
Peneliti	Kemudian Bapak...Sebelumnya saya telah wawancara kepada penasehat Asrama terkait pelaksanaan <i>sorogan</i> Al – Qur'an...ternyata penasehat mengatakan masih ditemukan banyak santri El - Yamin belum khatam Al – Qur'an 30 Juz...hal ini dilatarbelakangi oleh apa bapak...padahal mereka sudah mondok di Tremas selama 5-7 tahun...mohon penjelasan panjenengan selaku LPM Pondok Tremas...terkait apa yang melatarbelakanginya...
Informan	Begini Mas...dalam menentukan kebijakan suatu pembelajaran harus disertai dengan kurikulum capaian pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai harapan dan optimal dalam pelaksanaannya hanya saja kebijakan terkait <i>sorogan</i> Al – Quran dibagi kelompok dengan menagacu <i>Tahsin</i> pada kitab kuning <i>Tuhfatul Athfal</i> tersebut belum ada silabus jelas apa yang menjadi capaian utama dari adanya kebijakan tersebut...maka ya...itu tadi sesuai yang disampaikan oleh penasehat Elayamin bahwa banyak dari santri – santri El - Yamin yang mondok di Tremas...banyak dari mereka belum kahatam 30 juz secara <i>binnadzar</i>
Peneliti	Berarti sebab masih banyaknya santri yang belum kahatam <i>Binnadzar</i> karena belum adanya silabus capaian dalam membaca Al – Qura'an ya...Bapak..
Informan	Ya...iya...maka Lembaga <i>Ma'hadiyah</i> dalam menentukan kebijakan pembelajaran <i>sorogan</i> Al – Qur'an dengan media <i>Tahsin</i> sebagai upaya pengelompokan baca Al – Qur'an santri, harus diimbangi dengan adanya kurikulum silabus capaian pembelajaran Al – Qur'an agar pembelajaran Al – Qur'an tersebut optimal dan santri – santri ketika sudah lulus dari pondok tremas minimal mendapat predikat khatam <i>Binnadzar</i> lebih lebih bisa Bilghaib.
Peneliti	Tahapan silabus capaian pembelajaran Al –Qur'an tersebut gambarannya seperti apa bapak...

Informan	Ya...untuk Contoh tahapan, agar santri dapat memperoleh predikat khatam <i>binnadzar</i> ketika nanti lulus dari Pondok Tremas bisa dilakukan dengan membagi 30 juz Al-Qur'an menjadi 5 atau 6 juz untuk setiap tingkat kelas yang harus diselesaikan dalam satu tahun. Santri menyetorkan bacaan yang sudah mereka persiapkan sebelumnya kepada pengurus atau <i>Mu'allim</i> , dan saat naik ke kelas berikutnya, mereka melanjutkan ke juz selanjutnya, tanpa mengulang dari awal. Dengan metode ini, banyak santri di Pondok Tremas yang dapat menyelesaikan 30 juz selama masa pendidikan mereka. Namun, untuk mengoptimalkan proses <i>sorogan</i> Al-Qur'an, waktu <i>sorogan</i> perlu ditambah. Selain itu, pengurus dan santri harus aktif dan konsisten dalam menjalankan kegiatan <i>sorogan</i> . Pengajar juga harus sabar, karena keberhasilan dalam mengajarkan Al-Qur'an hanya dapat dicapai jika <i>Mu'allim</i> dengan sabar <u>membenahi bacaan, makhraj, tajwid, dan hafalan santri.</u> "
Peneliti	Baik bapak....trimakasih atas gambaran dan penjelasannya....saya memohon jika nanti masih ada yang <u>mengganjal</u> saya izin <u>bertanya kembali</u> nggih Bapak...
Informan	Silahkan Mas...monggo yang penting bukan diwaktu saya mengajar di perkuliahan....Insya Allah siap...
Peneliti	Nggih Bapak...trimakasih selajutnya saya mohon izin Bapak...Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Informan	Ok Mas...Wa'alaikumsalam Wr. Wb

TRANSKRIP WAWANCARA IX

Nama Informan : Ibu Sugiarti
 Identitas Informan : Orang Tua Khodir Mulkan Santri El - Yamin
 Hara/Tanggal Wawancara : Kamis 19 September 2024 M
 Waktu Wawancara : 12:53 WIB
 Tempat Wawancar : Rumah beliau Rt 03/ Rw 02, Gunung Lembu, Pojok, Arjosari Pacitan

Peneliti	Assalamu'alikum Wr. Wb. Mohon maaf bu...jika saya mengganggu aktifitas kesibukan ibuk...saya silaturahmi kesini tujuannya mau bertanya dan ngobrol kaitannya aktifitas dan kegiatan putra ibuk baik dirumah maupun di pondok yang ibuk ketahui....dari pengurus.
Informan	Wa'alikumsalama Wr. Wb....Silahkan Mass....monggo njenengan ngersakne nopo....jika saya bisa mengutarakan saya sampaikan....
Peneliti	Nama lengkap Ibuk...alamat lengkap
Informan	Nama lengkap saya Suguarti, Rt 03/ Rw 02, Gunung Lembu, Pojok, Arjosari Pacitan Mas....
Peneliti	Kegiatan aktifitas kebiasaan ibuk setiap hari apa bu....dan suami...
Informan	Saya setiaphari nggih ibu rumahtangga seperti biasa, aktifitas setiap hari saya jaga toko Mas....jika bapak...(suami saya) kekebon setiap harinya.
Peneliti	Terus kegiatan setiap hari dari ananda Khodir Mulkan sehabis sekolah apa bu...
Informan	Kegiatan setiap sehabis sekolah anak saya terkadang saya suruh bantu jaga toko atau iku bapaknya ke kebon....
Peneliti	Apakah setelah sekolah pas olehnya bantu orang tua.....atau setelah ngaji <i>sorogan</i>

	dipondok ibuk...
Informan	Bulan – bulan sebelumny shabis sekolah langsung bantu orang tua tapi sekarang setelah ngaji <i>sorogan</i> dengan pengurus di pondok...Mas...dikarenakan Setelah saya dapat informasi kiriman nilai dari penasehat Mas...ketika saya lihat nilai anak saya Khodir Mulkan diujian pertama Al – Qur’an kok dapat nilai <i>Mardud</i> , maka langsung saja anak saya saya panggil...saya dudukkan dan saya kasih nasehat : Bapak ibuk rekoso kanggo kragati kowe ngajikok sing diragati gak tenan...dan dengan itulah Alhamdulillahnya Anaknya (Khodir Mulkan) Manut...dan mau memperbaiki nilai...walu belum signifikan.
Peneliti	Oooo... berarti ibuk selalu dapat informasi perkembangan putra ibuk dari penguru nggih...
Informan	Iya...Alhadulillah...harapan kami dengan selalu dikasih tahu terkait perkembangan putra kami, kami bisa tahu dan juga bisa ikut memantau serta memberikan nasehat jika ada kurangnya.
Peneliti	Nggih Alhamdulillah Bu...saya juag mendoakan semoga putra ibuk mendapat ilmu yang bermanfaat...mungkin untuk hal – hal yang kami tanyakan sudah kami anggap cukup...dan selanjutnya saya mau izin pamit...Buk...titip salam sekalian kepada Bapak Khodir Mulkan Buk...Wassalamu’alaikum Wr. Wb
Informan	Iya Mas...Wa’alikusalam Wr. Wb... timakasih atas kunjungannya....nanti jika bapaknya sudah pulang saya sampaikan...

TRANSKRIP WAWANCARA X

Nama Informan : Ibu Winarti

Identitas Informan : Orang Tua Yusuf Asyafa Santri El - Yamin Pondok Tremas,

Hara/Tanggal Wawancara : Sabtu 21 September 2024 M

Waktu Wawancara : 12:53 WIB

Tempat Wawancar : Rumah beliau Rt 02/ Rw 07, Sinuman, Jatimalang, Arjosari, Pacitan.

Peneliti	Asslamu’alikum Wr. Wb...mohon maaf jika saya mengganggu bu....tujuan saya silaturahmi ke rumah ibuk...mohon izin bincang- bincang dan Tanya – Tanya terkait putra ibuk....
Informan	Wa’alikusalam Wr. Wb...iya mas...trimakasih juga atas kunjungannya....apa yang bisa saya bantu.
Peneliti	Sebelumnya saya mau bertanya nama lengkap ibuk juga alamat lengkap
Informan	Nama saya...Winarti...alamat : Rt 02/ Rw 07, Sinuman, Jatimalang, Arjosari, Pacitan.
Peneliti	Begini bu saya sedang meneliti terkait kegiatan <i>sorogan</i> santri di Pondok Tremas...saya melihat dari hasil nilai ujian 1 dan 2 yang saya peroleh dari sekretariat pondok...disitu saya lihat bahwa nilai ujian putra ibuk masih masuk dalam katagori kurang baik...apakah putra ibuk kurang aktif dalm mengikuti kegiatan <i>sorogan</i>
Informan	Memang Mas... Begini...perlu kami sampaikan bahwa Anak saya Yusuf Asyafa sehabis sekolah tugasnya yakni bekerja membantu kami orang tua bekerja

	serabutan yakni ditempat pembuatan triplek guna untuk mencukupi kebutuhan keluarga.
Penelitian	Apakah sudah ada jipri atau sher- sheran dari pengurus terkait hasil nilai santri Buk....kepada ibuk...
Informan	Sudah Mas...ya tetap harapan orang tua ingi agar anaknya bisa aktif dalam segala kegiatan yang ada dipondok....semoga kedepan lebih membaik Mas...
Peneliti	Amiin...ibuk...mohon maaf mungkin untuk wawancara ini sudah saya anggap cukup ibuk...jika ada yang kami perlukan lagi mohon kiranya kami tanyai kembali...juga trimakasih atas suguhananya ibuk....Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Informan	Wa'alikumsalam Wr. Wb.



FOTO DENGAN NARASUMBER



Wawancara dengan K.H Akhid Turmudzi, Rois *Ma'hadiyah*, Selasa 03 September 2024 M, Jam 14:50 WIB, di Perguruan Islam Pondok Tremas. Serta diberikan izin untuk Penelitian.



Wawancara dengan K. Hizbullah Huda kepala Raudlhatul Mujawwidil Qur'an, 05 September 2024 M, Jam 19:37 WIB, di Gedung BP Perguruan Islam Pondok Tremas



Wawancara dengan Ust. M. Fadli, S.Ag, Sekretaris *Ma'hadiyah*, 03 dan 23 September 2024 M, Jam 19:17 WIB, di Sekretariat Perguruan Islam Pondok Tremas.



Wawancara dengan Ust. Aan Edi Khasani, Mu'allil Al – Qur'an RMQ, Sabtu 10 Agustus 2024, Jam 14:59 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.



Wawancara Ust. Sofyan Astsauri, Mu'allil Al – Qur'an RMQ, Selasa 17 September 2024, Jam 13:40 WIB, di RMQ Perguruan Islam Pondok Tremas.



Wawancara dengan Ust. Masrukhan, Selaku Pengajar, 25 Agustus 2024, Jam 19:15 WIB, di Perguruan Islam Pondok Tremas



Wawancara Dr. Ali Mufron, Selaku LPM (Lembaga Penjamin Mutu), Sabtu 31 Agustus 2024, Jam 15:13 WIB di kediaman Beliau Tremas Arjosari.



Wawancara Ibu Sugiarti, Wali santri ananda Khodir Mulkan Santri EI - Yamin Pondok Tremas, Kamis 19 September 2024 M, Jam 12:53 WIB, di rumah beliau Rt 03/ Rw 02, Gunung Lembu, Pojok, Arjosari Pacitan.



Wawancara Ibu Winarti, Wali santri ananda Yusuf Asyafa Santri El - Yamin Pondok Tremas, Sabtu 21 September 2024 M, Jam 12:53 WIB, di rumah beliau Rt 02/ Rw 07, Sinuman, Jatimalang, Arjosari, Pacitan.



Wawancara dengan ananda M. Syarifuddin, Santri El - Yamin Kelas E, Senin 23 September 2024, Jam 11:13 WIB (Sepulang sekolah), di kantor Madrasah Perguruan Islam Pondok Tremas.



Wawancara dengan ananda Sholih Khamid, Santri EI - Yamin Kelas C, Rabu 18 September 2024, Jam 08:56 WIB (waktu istirahat sekolah), di halaman asrama Ghazali Perguruan Islam Pondok Tremas.



Wawancara dengan ananda M. Khodir Mulkan, Santri Elyamin Kelas E, Rabu 18 September 2024, Jam 15:48 WIB (Sebelum kegiatan Nastamir), di asrama Elyamin Perguruan Islam Pondok Tremas..



Wawancara dengan ananda Aufa Ferik Aziz, Santri El - Yamin Kelas D, Rabu 25 September 2024, Jam 10:59 WIB (Sepulang sekolah), di samping Masjid Perguruan Islam Pondok Trema.



Wawancara dengan ananda Yusuf Asyafa, Santri El - Yamin Kelas E, Rabu 18 September 2024, Jam 10:46 WIB (Sepulang sekolah), di halaman asrama Ghazali Perguruan Islam Pondok Trema.



Wawancara dengan ananda M. Syarifuddin, Santri El - Yamin Kelas B, Senin 23 September 2024, Jam 10:55 WIB (Sepulang sekolah), di kantor Madrasah Perguruan Islam Pondok Tremas.



Wawancara dengan ananda Ahmad Adi Rianto, Santri El - Yamin Kelas C, Kamis 26 September 2024, Jam 10:55 WIB (Sepulang sekolah), di Kantor Madrasah Perguruan Islam Pondok Tremas.



Wawancara dengan ananda Muhammad Zamiyul Kirom, Santri El - Yamin Kelas D, Rabu 25 September 2024, Jam 10:46 WIB (Sepulang sekolah), di samping Masjid Perguruan Islam Pondok Tremas.



Wawancara dengan ananda M. Syarifuddin, Santri El - Yamin Kelas E, Senin 23 September 2024, Jam 11:13 WIB (Sepulang sekolah), di kantor Madrasah Perguruan Islam Pondok Tremas.

Foto Observasi



Pembukaan Kegiatan Pembelajaran *Sorogan* Al - Qur'an Santri El - Yamin di Asrama El - Yamin, Sabtu 18 Mei 2024 M.



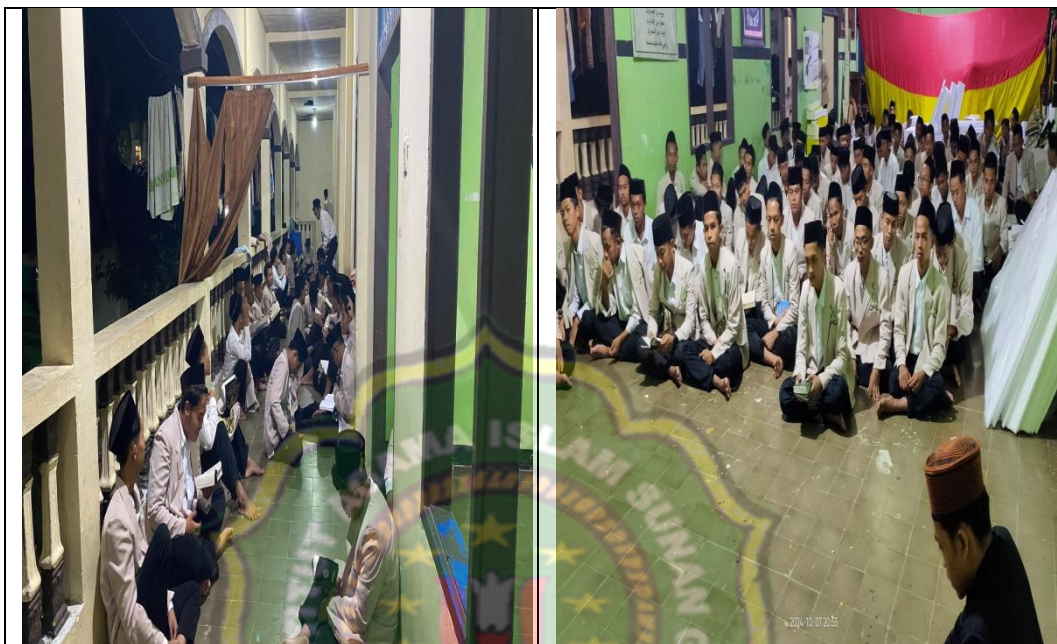
Kegiatan *Sorogan* Al – Quran santri El - Yamin kepada Muallim RMQ



Kegiatan *sorogan* santri El - Yamin dilaksanakan setiap hari : Selasa, Rabu, Kamis.



Pelaksanaan ujian Al – Qur'an santri El - Yamin kepada Dewan Penguji Al – Qur'an lembaga *Ma'hadiyah* PIP Tremas



Pembukaan ujian Al – Qur'an dan persiapan santri menunggu giliran maju ujian Al – Qur'an kepada dewan Penguji Ma'hadiyah.



Sanad Al – Qur'an Pondok Tremas bersambung sampai kepada Nabi Muhammad SAW.



PERGURUAN ISLAM PONDOK TREMAS PACITAN MA'HADIYAH

Sekretariat: Jl. Patrem No. 21, Arjosari, Pacitan. Telp./Fax (0357)631001, Kode Pos 63581

PONDOK PESANTREN TREMAS
KEPUTUSAN PENGASUH PONDOK TREMAS
Nomor: A-015/PI-PT/MHD/IV/2024

TENTANG SOROGAN AL-QUR'AN DENGAN MEDIA TAHISIN KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM UPAYA PENGELOMPOKAN BACAAN AL-QUR'AN SANTRI EL-YAMIN

Dengan membaca :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rois Ma'hadiyah Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan:

- Menimbang** :
1. Bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang optimal bagi santri El-Yamin memerlukan pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas bacaan, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
 2. Bahwa metode sorogan merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam membantu santri menguasai bacaan Al-Qur'an secara individu dengan bimbingan langsung dari Ustadz atau Masyayikh.
 3. Bahwa penggunaan media tahsin dengan kitab Tuhfatul Athfal dapat membantu santri memahami dan mengaplikasikan kaidah tajwid yang benar.
 4. Bahwa untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kebijakan yang terstruktur dalam pelaksanaan sorogan.
- Mengingat** :
1. Al-Qur'an dan Hadis Nabi tentang pentingnya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an.
 2. Nilai-nilai yang dipegang oleh Pondok Pesantren Tremas dalam mengajarkan ilmu agama, termasuk ilmu tajwid.
 3. Pentingnya pembinaan bacaan Al-Qur'an yang baik sebagai bekal para santri El-Yamin dalam kegiatan dakwah dan pengabdian di masyarakat.
- Memperhatikan** :
1. Kebutuhan santri El-Yamin akan metode pembelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an.
 2. Saran dan masukan dari para dewan Masyayikh, serta panitia sidang musyawarah Romadhan tahun 2024
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
1. Kebijakan sorogan Al-Qur'an santri El-Yamin dilaksanakan dengan media tahsin menggunakan kitab Tuhfatul Athfal, sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri sesuai dengan kaidah tajwid.
 2. Sorogan Al-Qur'an dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis, setelah kegiatan pengajian bandongan bersama Masyayikh.
 3. Pembimbing dan pengajar pelaksanaan sorogan dipandu oleh Mu'allim atau Masyayikh yang kompeten dalam ilmu tajwid, dengan berpedoman pada materi dari kitab Tuhfatul Athfal sebagai media tahsin.
 4. Santri El-Yamin akan dikelompokkan berdasarkan jumlah Mu'allim untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan pencapaian hasil yang optimal.
 5. Monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan bacaan dan pemahaman tajwid santri, dengan tujuan memastikan tercapainya peningkatan kualitas bacaan yang sesuai kaidah.
 6. Evaluasi dilaksanakan tiga kali dalam setahun untuk memberikan motivasi, pengarahan, bimbingan dan pembenahan, dengan tujuan untuk memastikan peningkatan kualitas bacaan santri secara berkelanjutan

Ditetapkan di: Tremas
Pada tanggal: 06 April 2024

Rois Ma'hadiyah Pondok Tremas



K. H. Akhid Turmudzi

Tembusan :
1. Arsip.

SK Keputusan sorogan Al – Qur'an tahun 2024